

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan proses produksi hal yang sangat perlu dilakukan adalah mengendalikan biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Pengendalian merupakan suatu upaya manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses perbandingan secara berkelanjutan antara realisasi pelaksanaan dengan rencana yang telah disusun Ashif, (2020). Dengan biaya produksi yang lebih efisien tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif sehingga mampu bersaing dengan produk lainnya Nisel, (2022). Dengan demikian, diperlukan penyusunan anggaran biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. Biaya produksi menjadi faktor yang menentukan tingkat harga jual suatu produk atau jasa, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap besarnya laba yang diperoleh (Farah, 2022).

Salah satu metode yang digunakan sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi yakni dengan menetapkan biaya standar. Biaya standar merupakan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu besaran biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk atau membiayai suatu kegiatan tertentu dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, tingkat

efisiensi, serta faktor-faktor lainnya Nisel, (2022). Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi biaya serta penerapan biaya standar antara lain dengan menggunakan bahan baku yang diperoleh dengan harga paling ekonomis per unit, serta menerapkan kebijakan penghematan biaya melalui pengurangan penggunaan bahan baku tertentu tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

Penetapan biaya standar dalam perusahaan berfungsi sebagai pedoman dalam pengeluaran biaya aktual atau biaya yang sesungguhnya terjadi. Tujuan dari penetapan biaya standar adalah untuk mengidentifikasi selisih (varians) biaya, sehingga manajemen dapat mengambil langkah yang tepat apabila terjadi penyimpangan yang merugikan (Nisel, 2022). Selain itu, informasi mengenai penyebab terjadinya selisih tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengendalian biaya produksi. Tindakan korektif terhadap selisih biaya, terutama yang bersifat merugikan, menjadi sangat penting karena berdampak langsung terhadap tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Biaya standar ditetapkan berdasarkan hasil analisis aktivitas, data historis, penentuan kriteria tertentu, estimasi kondisi pasar, serta keputusan strategis manajemen sehingga perhitungan analisis varians antara biaya produksi standar dan biaya produksi aktual dilakukan sebagai alat pengendalian biaya produksi Putri, (2022).

Dalam menghadapi perkembangan dinamika pasar, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Salah satunya UMKM tempe Kita Suka di

Kabupaten Tegal yang menjadi Industri rumah tempe yang perlu menerapkan analisis biaya standar sebagai strategi pengendalian biaya produksi yang efektif untuk menjaga keberlangsungan operasional serta meningkatkan daya saing usaha. Dalam Observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan usaha tempe masih mengombinasikan penggunaan mesin dan tenaga kerja manual yang mengandalkan keterampilan tenaga kerja manusia pada setiap tahapan produksi. Tenaga kerja memiliki peran penting dalam mengolah bahan baku kedelai menjadi tempe hingga tahap pengemasan produk siap jual. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi, penelitian ini mereplikasi penggunaan biaya standar sebagai pedoman dalam menentukan besarnya biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya agar penggunaan biaya lebih terencana dan terkendali.

Penerapan analisis biaya standar juga membantu UMKM Kita Suka dalam mengetahui perbedaan antara biaya standar yang telah ditetapkan dengan biaya aktual yang terjadi selama proses produksi. Melalui analisis biaya standar, UMKM Kita Suka dapat melakukan evaluasi terhadap kemungkinan terjadinya pemborosan biaya, meningkatkan efisiensi proses produksi, serta menjaga kestabilan keuntungan usaha. Selain itu, analisis biaya standar dapat menjadi dasar bagi UMKM Kita Suka dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, terutama dalam menghadapi perubahan harga bahan baku tempe dan biaya produksi yang sering mengalami fluktuasi di pasar. Dalam pelaksanaannya seringkali terjadi ketidaksesuaian antara biaya standar yang telah ditetapkan

dengan kondisi biaya aktual di lapangan. Ketidaksesuaian tersebut terutama disebabkan oleh fluktuasi harga bahan baku utama seperti kedelai serta bahan penolong seperti plastik yang cenderung tidak stabil. Sementara itu, biaya standar yang digunakan umumnya disusun berdasarkan kondisi pada periode tertentu dan tidak selalu diperbarui secara berkala. Akibatnya, biaya produksi yang dikeluarkan menjadi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang telah direncanakan.

Sebagai replikasi dari penelitian Ashif, (2020) yang berjudul Analisis Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi pada PG Purwodadie, penelitian ini menggunakan metode perhitungan biaya yang lebih akurat sebagai solusi untuk menghindari kesalahan dalam penetapan harga. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada penelitian terdahulu sebagai dasar penyusunan analisis dan metodologi. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan penerapan pada objek yang berbeda, yaitu UMKM Tempe Kita Suka di Kabupaten Tegal. karena pengelolaan biaya produksi yang masih dilakukan secara sederhana, mulai dari pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, hingga biaya overhead produksi yang belum disusun secara terstruktur sehingga perhitungan biaya produksi sering mengalami ketidaksesuaian. sehingga diperlukan pengendalian biaya agar proses produksi lebih efisien dan keuntungan usaha dapat meningkat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Analisis Biaya Standar Pada Industri Tempe Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tegal”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : Bagaimana penerapan biaya standar dalam penentuan biaya produksi pada Industri Tempe UMKM Kita Suka Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan biaya standar dalam penentuan biaya produksi pada Industri Tempe UMKM Kita Suka di Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan di bidang akuntansi, terutama terkait penerapan perhitungan dalam penentuan biaya produksi berdasarkan analisis biaya standar dalam akuntansi biaya.

2. Bagi Universitas Harkat Negeri

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang melakukan studi terkait analisis penentuan biaya produksi dengan analisis biaya standar dalam penetapan harga jual.

3. Bagi UMKM Tempe Kita Suka

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai penerapan biaya

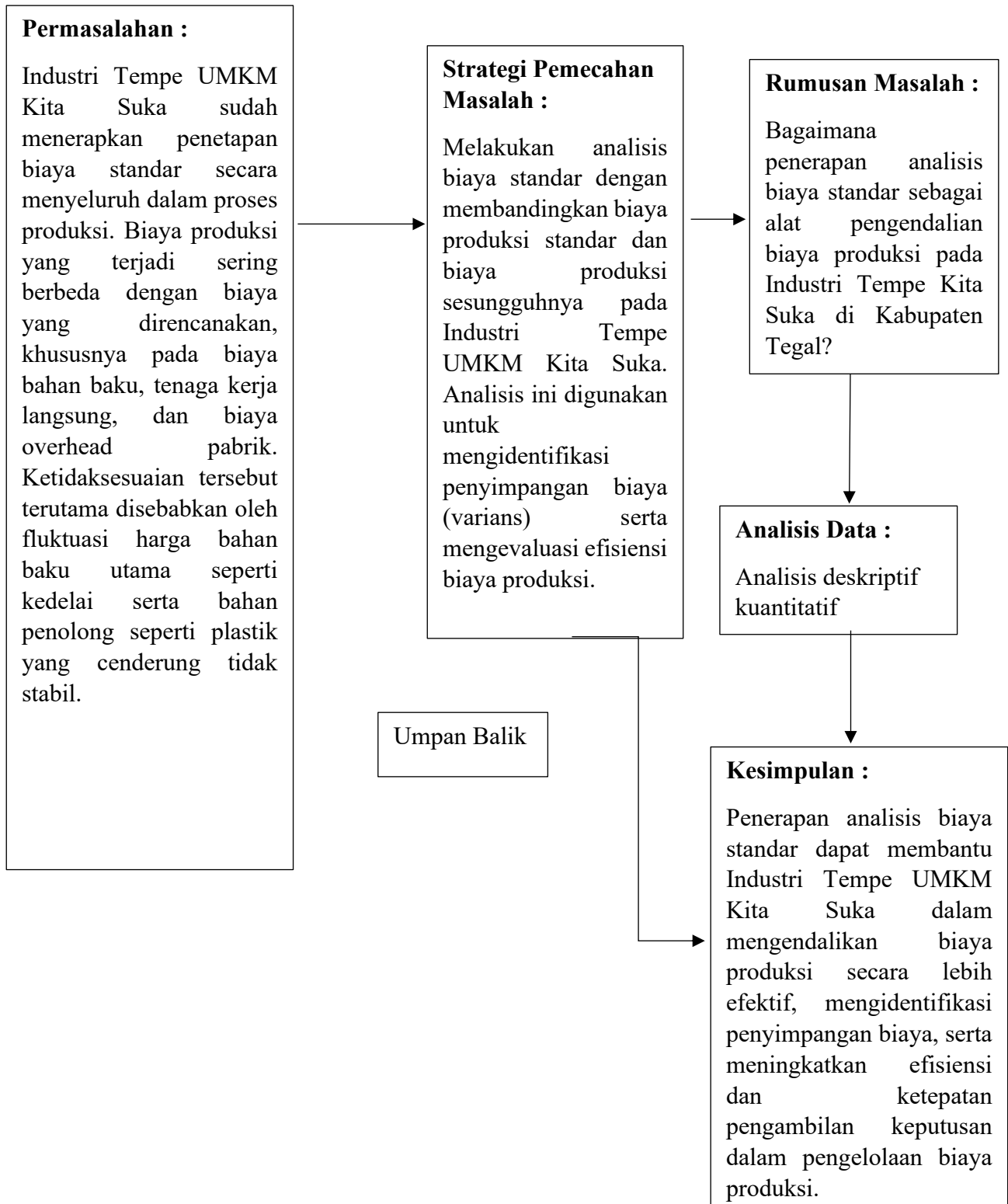
standar sebagai alat pengendalian biaya produksi, sehingga pelaku usaha dapat mengetahui, mengendalikan, dan meminimalkan penyimpangan biaya yang terjadi. Selain itu, penelitian ini membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead, serta menjadi dasar yang lebih akurat dalam penetapan harga jual produk. Dengan pengelolaan biaya produksi yang lebih terencana dan terkendali, UMKM tempe diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas, mendukung pengambilan keputusan manajerial, dan memperkuat daya saing usaha.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian berjudul “Analisis Biaya Standar pada Industri Tempe Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tegal” ini difokuskan pada perhitungan dan analisis biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Selain itu, penelitian ini juga membahas analisis selisih (varians) antara biaya standar dengan biaya aktual yang terjadi selama proses produksi tempe. Penelitian ini dibatasi hanya pada penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi, khususnya dalam mengidentifikasi penyimpangan biaya serta penyebabnya. Adapun aspek lain seperti pemasaran, distribusi produk, serta manajemen keuangan secara keseluruhan tidak dibahas dalam penelitian ini, karena penelitian difokuskan pada upaya peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya produksi pada UMKM Kita Suka Kabupaten Tegal.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil penelitian, Industri Tempe UMKM Kita Suka menghadapi permasalahan dalam pengendalian biaya produksi akibat belum diterapkannya biaya standar secara optimal. Perbedaan antara biaya standar dan biaya sesungguhnya menimbulkan penyimpangan biaya yang dapat memengaruhi efisiensi dan keuntungan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis biaya standar untuk membandingkan biaya produksi yang direncanakan dengan biaya aktual guna menilai efisiensi serta mengidentifikasi penyimpangan biaya produksi. Melalui analisis varians, perusahaan dapat mengidentifikasi besarnya penyimpangan biaya serta mengetahui penyebab terjadinya selisih tersebut. Dengan demikian, penerapan biaya standar diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengendalikan biaya produksi, serta meningkatkan keuntungan usaha.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi penelitian secara terstruktur dan sistematis, sistematika penulisan dalam tugas akhir ini disusun, yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian sistematis tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang melandasi penelitian meliputi konsep biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Selain itu, bab ini menguraikan pengertian biaya standar sebagai biaya yang ditetapkan sebelumnya untuk digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi, serta analisis selisih

(varians) antara biaya standar dan biaya sesungguhnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian diantaranya observasi dan wawancara langsung dengan pemilik dan tenaga kerja, serta data sekunder yang diperoleh dari studi literatur dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang laporan hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif. Saran berisi tindakan yang perlu diambil untuk kedepannya yang lebih baik lagi dari hasil pemecah masalah.

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat kumpulan sumber referensi berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang disusun.

LAMPIRAN

Lampiran pada tugas akhir ini berisi berbagai informasi tambahan yang memperkuat isi laporan, seperti dokumentasi, tabel pendukung, serta data relevan lainnya.